

**PELATIHAN MEMBUAT LOGO UMKM MELALUI APLIKASI DESAIN  
GRAVIS CANVA DENGAN MENGGUNAKAN HP UNTUK  
MENINGKATKAN NILAI SOSIAL MASYARAKAT DESA  
PUNGGULAN KEC. AIR JOMAN KAB. ASAHAN**

**Rina Hayati Maulidiah<sup>1</sup>, Adi Sucipto<sup>1</sup>, Amelia Rosanti Srg<sup>1</sup>,  
Dara Rizky Yanti Panjaitan<sup>1</sup>, Adestria Sihombing<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan  
*email: \*Rinahayati.maulidiah@gmail.com*

**Abstract:** This community service activity aims to provide logo creation training for 3 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the local area by utilizing the Canva graphic design application through mobile devices. The target of this training is mosque youth who have an interest in graphic design and want to improve their skills in creating logos for their businesses. A logo is an important visual identity for MSMEs in strengthening their brand image and increasing product attractiveness amidst market competition. However, limited knowledge and design skills often become obstacles for MSMEs in producing attractive and professional logos. Through a hands-on training method, participants were trained to understand the basic principles of graphic design, operate Canva features, and produce logos according to their respective business needs. The results of the training showed an increase in participants' skills in designing logos, marked by their ability to produce original works relevant to their business identity. In addition, this activity had a positive social impact, namely increased self-confidence, creativity, and the value of togetherness in the community because participants were able to share experiences and creative ideas. Thus, this training not only provides economic benefits for MSMEs, but also strengthens the social value of the community through collaboration and increasing human resource capacity in the digital era.

**Keywords:** training, MSME logo, Canva, mobile phone, social values of society.

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan logo bagi 3 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah setempat dengan memanfaatkan aplikasi desain grafis Canva melalui perangkat telepon genggam (HP). Sasaran pelatihan ini adalah remaja masjid yang memiliki minat dalam desain grafis dan ingin meningkatkan keterampilan dalam membuat logo untuk usaha mereka. Logo merupakan identitas visual yang penting bagi UMKM dalam memperkuat citra merek dan meningkatkan daya tarik produk di tengah persaingan pasar. Namun, keterbatasan pengetahuan dan kemampuan desain seringkali menjadi kendala bagi pelaku UMKM dalam menghasilkan logo yang menarik dan profesional. Melalui metode pelatihan berbasis praktik langsung, peserta dilatih untuk memahami prinsip dasar desain grafis, mengoperasikan fitur-fitur Canva, serta menghasilkan logo sesuai kebutuhan usaha masing-masing. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam mendesain logo, ditandai dengan kemampuan mereka menghasilkan karya orisinal yang relevan dengan identitas usaha. Selain itu, kegiatan ini berdampak positif secara sosial, yaitu meningkatnya rasa percaya diri, kreativitas, serta nilai kebersamaan dalam masyarakat karena peserta dapat saling berbagi pengalaman dan ide kreatif. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi UMKM, tetapi juga memperkuat nilai sosial masyarakat melalui kolaborasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di era digital.

**Kata kunci:** pelatihan, logo UMKM, Canva, telepon genggam, nilai sosial masyarakat

## PENDAHULUAN

Desa Punggulan merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan data yang ada, terdapat sekitar 5 pelaku UMKM di Desa Punggulan yang bergerak dalam berbagai bidang, seperti kuliner, kerajinan, dan jasa. Namun, dari jumlah tersebut, masih ada sekitar 3 pelaku UMKM yang belum memiliki logo yang profesional untuk merek mereka.

Permasalahan ini menjadi perhatian karena logo merupakan identitas visual yang penting bagi UMKM dalam memperkuat citra merek dan meningkatkan daya tarik produk di tengah persaingan pasar. Oleh karena itu, kami selaku mahasiswa siswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari FKIP Una ingin melakukan pelatihan pembuatan logo dengan menggunakan aplikasi Canva untuk membantu pelaku UMKM di Desa Punggulan meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat logo yang profesional. Sasaran pelatihan ini adalah remaja masjid dan pelaku UMKM di Desa Punggulan yang belum memiliki logo untuk merek mereka. Alasan mereka dilatih adalah untuk menumbuhkan nilai sosial bermasyarakat, seperti rasa bangga atas produk lokal, kolaborasi antarpelaku usaha, dan pengakuan oleh konsumen. Nilai sosial bermasyarakat dapat diartikan sebagai nilai-nilai yang terkait dengan interaksi dan hubungan antara individu dalam masyarakat, seperti kerja sama, saling percaya, dan rasa memiliki. Contoh nilai sosial bermasyarakat adalah: Rasa bangga atas produk lokal, Kolaborasi antarpelaku usaha Pengakuan oleh konsumen, Saling

membantu dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Dalam pelatihan ini, kami akan menggunakan aplikasi Canva yang merupakan platform desain grafis berbasis daring yang mudah digunakan dan dapat diakses melalui HP. Canva menyediakan berbagai template dan fitur yang dapat membantu pelaku UMKM membuat logo yang profesional dan menarik. Dengan adanya pelatihan ini, kami berharap dapat membantu pelaku UMKM di Desa Punggulan meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat logo yang profesional, sehingga dapat memperkuat citra merek dan meningkatkan daya tarik produk mereka di pasar. Selain itu, pelatihan ini juga dapat membantu meningkatkan nilai sosial bermasyarakat dan memperkuat hubungan antara pelaku usaha di Desa Punggulan.

Harapan kami adalah bahwa pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM di Desa Punggulan dan dapat membantu meningkatkan perekonomian desa secara keseluruhan. "Membuat Logo UMKM melalui Aplikasi Desain (Canva) dengan Menggunakan HP" dirancang sebagai intervensi praktis untuk meningkatkan kapasitas desain dan branding pelaku UMKM di Desa Punggulan, sekaligus memperkuat nilai sosial dan identitas komunitas. Seiring percepatan digitalisasi, kemampuan membuat materi visual yang profesional tidak lagi eksklusif bagi desainer platform seperti

Canva sejak 2024 secara aktif menyederhanakan proses desain sehingga dapat diakses lewat ponsel pintar, kolaborasi tim, dan integrasi alat bantu AI untuk mempercepat pembuatan aset visual. Ini menjadikan pelatihan berbasis aplikasi mobile

relevan dan efisien bagi pelaku UMKM skala mikro dan kecil. Menurut hasil-hasil kajian dan praktik pendidikan bagi UMKM, pelatihan singkat berbasis aplikasi desain terbukti meningkatkan keterampilan promosi digital dan kepercayaan diri pelaku usaha dalam membuat materi pemasaran—dengan konsekuensi langsung pada peningkatan jangkauan pasar dan kualitas penyajian produk. Studi pengabdian yang merekam pelaksanaan pelatihan Canva pada akhir 2024 menunjukkan peningkatan signifikan kemampuan peserta dalam pembuatan materi promosi setelah pelatihan. Oleh karena itu, fokus pada pembuatan logo sebagai elemen branding awal sangat strategis untuk memperkuat citra produk lokal Desa Punggulan. Lebih luas lagi, pembangunan kapasitas digital untuk UMKM merupakan salah satu target nasional dan internasional untuk memperluas inklusi ekonomi digital: program-program pengembangan keterampilan digital menempatkan literasi desain dan pemasaran digital sebagai kompetensi kunci yang perlu ditingkatkan pada rentang 2022–2024 agar UMKM dapat bersaing dan berjejaring secara digital.

Pelatihan logo berbasis HP mendukung tujuan ini dengan biaya rendah, akses mudah, dan potensi skala yang cepat. Dari sisi sosial, intervensi pelatihan desain bukan hanya soal keterampilan teknis. Penguatan kemampuan membuat identitas visual mendorong nilai sosial: rasa bangga atas produk lokal, kolaborasi antarpelaku usaha, dan pengakuan oleh konsumen—semua elemen yang termasuk dimensi modal sosial (*social capital*) yang penting dalam keberlanjutan pembangunan komunitas. Program pelatihan yang dirancang partisipatif

dan berbasis konteks desa dapat memperkuat jaringan sosial dan mempercepat difusi manfaat ekonomi-ke-sosial dalam komunitas. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai pilar penting dalam perekonomian nasional, termasuk di tingkat desa. Namun, tantangan utama yang dihadapi

UMKM di era digital adalah kemampuan untuk bersaing dan membangun citra merek (*branding*) yang kuat. Menurut para ahli, logo bukan sekadar elemen visual, melainkan representasi identitas bisnis yang secara simbolis dan fisik mencerminkan filosofi, visi, dan nilai Perusahaan (Saputra & Syafwandi, 2017; Susanto et al., 2013). Logo yang baik dan efektif diharapkan mampu meningkatkan pengenalan merek (*brand awareness*), memperkuat citra usaha, memberikan kesan profesionalisme, dan menjadi pembeda utama dari pesaing (Link UMKM, 2024).

Dengan kata lain, logo bertindak sebagai "wajah" atau perwakilan perusahaan di mata konsumen, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai jual dan kepercayaan pelanggan (Hasibuan et al., 2020; Jurnal UNISMA Bekasi, 2024). Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, alat-alat desain grafis menjadi lebih mudah diakses. Dalam konteks ini, Canva muncul sebagai platform desain grafis berbasis daring yang menjadi solusi efektif. Canva diartikan sebagai program desain online yang menyediakan beragam template dan fitur

yang mudah digunakan (*user-friendly*), sehingga memungkinkan siapa pun, termasuk pengguna non-desainer, untuk menghasilkan konten visual berkualitas tinggi (Resmini dkk.,

2021; WARUNAYAMA, 2024). Fleksibilitas ini semakin didukung dengan kemampuan akses melalui HP (smartphone), yang memungkinkan desain dapat dibuat kapan saja dan di mana saja. dirancang untuk menjawab kebutuhan mendesak para pelaku UMKM akan identitas visual yang profesional. Dengan memanfaatkan kemudahan teknologi mobile dan aplikasi Canva, pelatihan ini tidak hanya bertujuan memberikan keterampilan praktis, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas pada peningkatan nilai sosial masyarakat. Logo yang kuat akan membantu UMKM memperluas jangkauan pasar dan memperkuat posisi mereka di pasar yang kompetitif (JAPM, 2024), yang secara kolektif akan mendorong pengembangan ekonomi kreatif dan membangun citra ekonomi masyarakat desa secara keseluruhan (Filosofi Logo Kemilau UMKM, 2022)

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan, tepatnya pada tanggal 30 September 2025. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dibagi ke dalam tiga tahap.

### **Tahap-Tahap Kegiatan**

1. Tahap Persiapan: Pada tahap ini, kami melakukan survei UMKM, identifikasi masalah branding, dan penyusunan materi pelatihan.
2. Tahap Pelaksanaan: Tahapan ini berisi sosialisasi pentingnya branding dan pengenalan Canva serta praktik langsung pembuatan logo.

3. Tahap Praktik: Pada tahapan ini, peserta membuat logo UMKM masing-masing dengan bimbingan fasilitator, kemudian dilakukan evaluasi karya.

### **Sasaran Pelatihan**

1. Sasaran pelatihan ini adalah remaja masjid dan pelaku UMKM di Desa Punggulan yang belum memiliki logo untuk merek mereka.
2. Narasumber dan Pelatih  
Narasumber pada pelatihan ini adalah Ibu Rina Hayati Maulidiah, M.Pd. yang akan membahas tentang logo dan Bapak Adi, M.Pd yang akan membahas tentang UMKM. Sementara itu, mahasiswa siswa yang bertindak sebagai pelatih dalam mendesain logo berbasis Canva adalah: Juliati, Dara Rizky Yanti Panjaitan, Amelia Rosanti srg, Adestria Sihombing, Siti Patimah Br Marpaung, Hana Adila Harahap, Jumini, Dea Amanda Putri, Resty Anggica Marpaung, Annisa Fitriani, Dewi Sartika.

### **Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yaitu:**

1. Sosialisasi Program: Mengadakan pertemuan awal dengan pelaku UMKM dan masyarakat desa untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan jadwal kegiatan.
2. Pembuatan Produk: Menyelenggarakan sesi pembuatan produk, termasuk pelatihan teknis, dan pemasaran. Kegiatan ini dilakukan dengan metode interaktif dan berbasis praktik

untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta.

Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM di Desa Punggulan dan dapat membantu meningkatkan perekonomian desa secara keseluruhan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di desa punggulan Kec. Air joman Kab. Asahan, tepatnya pada tanggal 30 september 2025.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dibagi kedalam tiga tahap. Tahap-tahap tersebut yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan praktik. Pada tahap persiapan, melakukan survei UMKM identifikasi masalah branding dan penyusunan materi pelatihan. Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahapan ini berisi sosialisasi pentingnya branding dan pengenalan canva serta praktik langsung pembuatan logo Tahap yang terakhir (ketiga) adalah praktik. Pada tahapan ini, peserta membuat logo UMKM masing – masing dengan bimbingan fasilitator, kemudian dilakukan evaluasi karya dan Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yaitu Sosialisasi Program,

Mengadakan pertemuan awal dengan pelaku UMKM dan masyarakat desa untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan jadwal kegiatan Pembuatan produk, Menyelenggarakan sesi pembuatan produk, termasuk pelatihan teknis, dan pemasaran. Kegiatan ini dilakukan dengan metode interaktif dan berbasis praktik untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta.

## PEMBAHASAN

Pembahasan Pelaksanaan pelatihan pembuatan logo UMKM berbasis Canva di Desa Punggulan dimulai pukul 08.00 WIB dan dihadiri oleh remaja masjid, pelaku UMKM, ibu PKK, siswa SMKN 1 Air Joman, dan beberapa perangkat desa.

**Tahap Pertama: Pelaksanaan Pelatihan :** Pelaksanaan pelatihan diawali dengan penjelasan materi oleh narasumber Kami Yang membahas tentang pentingnya identitas visual melalui logo dan prinsip dasar desain. Foto dokumentasi kegiatan dapat dilihat. Foto dokumentasi kegiatan



Gambar 1. Penjelasan tentang aplikasi Canva

**Tahap Kedua:** Pelaksanaan Pelatihan antara Mahasiswa dan Remaja/Siswa .Pada tahap ini, mahasiswa dan remaja/siswa bekerja sama dalam membuat logo UMKM menggunakan aplikasi Canva.

Foto dokumentasi kegiatan dapat dilihat di bawah ini:



Proses pelatihan dimulai dengan pendampingan langkah demi langkah oleh fasilitator, dimulai dari pemilihan template, penentuan warna, hingga penambahan ikon atau teks yang mencerminkan identitas usaha masing-masing. Peserta kemudian didorong untuk mendesain logo UMKM mereka secara mandiri sesuai dengan karakter produk yang dimiliki.

**Tahap Ketiga:**

Hasil Logo yang Berhasil Dibuat Setelah proses desain selesai, peserta mempresentasikan hasil karyanya dan beberapa logo yang berhasil dibuat dapat dilihat.

Terdapat 3 logo yang berhasil dibuat oleh peserta pelatihan, yang terdiri dari 2 logo untuk UMKM kuliner, 1 logo untuk UMKM kerajinan. Logo-logo tersebut dapat digunakan sebagai identitas visual yang efektif untuk meningkatkan citra merek dan daya tarik produk UMKM di Desa Punggulan. Foto dokumentasi hasil logo yang berhasil di buat :



Pengabdian ini memberikan pemahaman yang dalam tentang Pelatihan ini memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya identitas visual melalui logo. Peserta diperkenalkan pada prinsip dasar desain, seperti pemilihan warna, tipografi, dan simbol yang sesuai dengan karakter usaha mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu membuat logo sederhana namun efektif dengan menggunakan Canva. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan literasi digital masyarakat desa, karena mereka belajar menggunakan aplikasi desain grafis melalui smartphone.

Menurut Pratama (2024), pemanfaatan teknologi desain grafis berbasis aplikasi mobile memberikan peluang besar bagi masyarakat pedesaan untuk meningkatkan daya saing UMKM tanpa harus mengeluarkan biaya tinggi. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta yang berhasil menciptakan logo usaha masing-masing, sekaligus menambah rasa percaya diri dalam mengembangkan produk lokal. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini bukan hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam desain, tetapi juga berdampak pada nilai sosial masyarakat, yaitu meningkatnya solidaritas, kreativitas, dan kolaborasi antar pelaku UMKM di Desa Punggulan.

Alat desain grafis online yang disebut Canva memungkinkan pengguna untuk menghasilkan berbagai macam konten visual, termasuk persentasi, poster, logo, dan banyak lagi, tanpa perlu pengetahuan desain sebelumnya. Canva adalah program gratis dan berbayar dengan antarmuka pengguna yang intuitif yang menawarkan banyak pilihan templat dan kemampuan pengeditan. Untuk

UMKM, Cama menawarkan solusi pengeditan yang sederhana dan harga terjangkau yang memungkinkan mereka menghasilkan materi pemasaran secara efektif dan ekonomis. Branding produk adalah teknik yang disengaja yang digunakan untuk memberikan identitas dan citra yang baik pada suatu produk di mata pelanggan. Untuk membuat produk mudah dikenali dan menarik, prosedur ini menggabungkan sejumlah komponen, termasuk nama, logo, desain Lemasan, dan posan pemasaran yang konsisten. Logo adalah gambar atau simbol unik yang digunakan untuk mengidentifikasi bisnis atau barang. Selain bentuk, warna adalah komponen paling penting dari sebuah logo karena dapat membangkitkan perasaan, psikologi, dan perilaku manusia, yang semuanya dipengaruhi secara pamarut. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip branding dalam bisnis mereka untuk memaksimalkan potensi pertumbuhan,

Pemasaran digital adalah sebuah strategi yang memanfaatkan teknologi dan platform untuk mempromosikan produk, layanan, atau merek dengan efektif kepada audiens yang dituju. Bagi perusahaan kecil dan menengah, mengintegrasikan pemasaran digital ke dalam taktik pemasaran mereka sangatlah penting.

Di tengah era bisnis yang kian digital, pemasaran digital menjadi komponen vital dalam setiap kampanye yang dijalankan. Salah satu keunggulan utama dari pemasaran digital adalah kemampuannya untuk menjangkau target pasar secara lebih tepat serta menghasilkan hasil yang lebih terukur dibandingkan dengan metode

pemasaran tradisional. Hal ini akan memudahkan UMKM untuk dalam membuat logo UMKM. Ada beberapa tahap membuat logo UMKM:

### **Persiapan**

Tahap persiapan berfokus pada kegiatan sebelum sosialisasi berlangsung. Pada tahap ini, tim pelaksana merumuskan tujuan kegiatan, menyiapkan materi berupa teori dan contoh terkait logo UMKM, serta menyiapkan sarana pendukung seperti laptop, proyektor, aplikasi Canva, dan lembar panduan. Selain itu, peserta dipersiapkan melalui penyebaran undangan agar kehadiran dapat terorganisasi sesuai jadwal. Dengan kata lain, tahap persiapan lebih menitikberatkan pada aspek perencanaan dan pengorganisasian kegiatan.

### **Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan diawali dengan sesi pembukaan berupa sambutan serta penyampaian tujuan kegiatan kepada peserta. Selanjutnya, materi sosialisasi disampaikan secara sistematis, meliputi penjelasan mengenai pengertian logo, fungsi logo dalam membangun citra usaha, prinsip-prinsip desain yang sederhana namun bermakna, serta contoh penerapan logo pada berbagai produk UMKM.

Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan memanfaatkan media presentasi seperti slide PowerPoint dan contoh visual logo. Dalam proses ini, peserta juga diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta mendiskusikan kendala yang dihadapi terkait identitas visual usahanya. Kegiatan diskusi ini bertujuan agar peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta

dapat mengaitkan teori dengan kebutuhan nyata usaha mereka.

### **Praktik**

Tahap praktik merupakan bagian akhir dari sosialisasi yang menekankan pada penerapan langsung materi yang telah disampaikan. Pada tahap ini, peserta diperkenalkan dengan aplikasi desain grafis, seperti Canva, yang digunakan untuk membuat logo secara sederhana. Fasilitator memberikan pendampingan langkah demi langkah, dimulai dari pemilihan template, penentuan warna, hingga penambahan ikon atau teks yang mencerminkan identitas usaha masing-masing. Peserta kemudian didorong untuk mendesain logo UMKM mereka secara mandiri sesuai dengan karakter produk yang dimiliki. Setelah proses desain selesai, beberapa peserta diminta untuk mempresentasikan hasil karyanya agar mendapatkan masukan dan evaluasi dari fasilitator maupun peserta lain. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan kreativitas serta kepercayaan diri peserta dalam mengembangkan identitas visual usahanya.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara informal, dan dokumentasi kegiatan pelatihan, diperoleh gambaran bahwa pelatihan pembuatan logo menggunakan aplikasi Canva memberikan dampak positif bagi peserta, khususnya pelaku UMKM dan remaja masjid di Desa Punggulan. Secara kualitatif, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam desain

grafis dasar, terutama dalam mengidentifikasi elemen visual seperti warna, tipografi, dan simbol yang mencerminkan identitas usaha mereka.

Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung, yang tercermin dari partisipasi aktif dalam sesi praktik dan kemampuan menghasilkan logo orisinal sesuai karakter produk masing-masing. Hasil wawancara juga memperlihatkan adanya peningkatan rasa percaya diri, kreativitas, dan kesadaran akan pentingnya identitas visual dalam memperkuat citra merek. Selain itu, interaksi antar peserta menciptakan suasana kolaboratif yang memperkuat nilai sosial masyarakat, seperti kerja sama, saling membantu, dan kebanggaan terhadap produk lokal.

Dari segi sosial, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas teknis peserta, tetapi juga memperkuat modal sosial desa melalui pembentukan jejaring antar pelaku usaha dan peningkatan literasi digital masyarakat. Dengan demikian, pelatihan Canva berbasis HP ini dapat dikategorikan sebagai program pemberdayaan yang efektif, karena menggabungkan aspek ekonomi, teknologi, dan sosial secara seimbang.

Secara keseluruhan, pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung dengan aplikasi Canva terbukti mampu mendorong peningkatan keterampilan desain, kesadaran branding, serta memperkuat nilai sosial masyarakat Desa Punggulan dalam menghadapi tantangan era digital.

Terima kasih kepada rektor una, lppm Una yg telah menyediakan narasumber, dekan FKIP dan LP3L selaku penyelenggara kegiatan KKNT dan seluruh mahasiswa KKNT yg telah menyukseskan kegiatan pelatihan

Membuat logo UMKM melalui aplikasi desain grafis canva dengan menggunakan hp untuk meningkatkan nilai sosial Masyarakat desa punggulan Kec. Air Joman Kab. Asahan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M. S., & Safitri, J. E. (2024). Pelatihan Pembuatan Logo Kreatif untuk Produk UMKM Menggunakan Canva. *Prawara Jurnal Abdimas*, 3(1), 12–17. <https://jurnalilmiah.id/index.php/abdimas>
- Muhammad, A., Shandy, D., Kurniastuti, I., Saputro, H. E., Studi, S., Informasi, S., Nahdlatul, U., & Surabaya, U. (2025). *Graphic Design Training for Logo Creation Using Canva for Msmes*. 12, 4166–4172.
- Panji Pramuditha, Harto, B., & Neng Siti Lutfia Alfani Kurnia Sari. (2024). Canva Magic: Menggali Perilaku Pengguna dalam Membangun Brand Identity UMKM Bandung di Era Digital. *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 10(2), 364–378. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v10i2.2173>
- Pendahuluan, I. (2023). *PENTINGNYA PERAN LOGO DALAM MEMBANGUN BRANDING*. 6(1), 674–681.
- Saehan, A., Kusmanto, K., Suryadi, S., & Hidayat Pohan, T. (2023). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Promosi Produk UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (JPMG)*, 3(2), 44–48. <https://doi.org/10.58369/jpmg.v3i2.129>
- Setiawan, T., & Putro, F. H. A. (2021). Pemanfaatan Graphics Designer Software Canva untuk Meningkatkan Kreatifitas Promosi Produk UMKM di Cepogo Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), 53–56. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/530>
- Tri Listyorini, Endang Supriyati, & Mohammad Iqbal. (2024). Branding Produk pada UMKM di PMKM Prima Kudus dengan memanfaatkan aplikasi Canva. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 380–386. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i2.1620>